

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian menurut Sugiyono (2009, hlm.3) diartikan sebagai “cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode deskriptif yakni menjelaskan hasil data yang ditemukan dan penghitungan secara deskripsi. Sedangkan untuk pendekatan kuantitatifnya, peneliti menghitung data yang ditemukan dengan penghitungan persentase dari capaian setiap indikator. Penelitian ini tergolong dalam penelitian evaluasi yaitu penelitian yang dilakukan untuk mendapatkan hasil dari capaian suatu standar yang telah ditetapkan.

B. Sumber Penelitian dan Tempat Penelitian

1. Sumber Penelitian

Untuk dapat memenuhi dalam pengumpulan data mengenai Standar Pelayanan Minimal di 12 SDN Kecamatan Mangkubumi Kota Tasikmalaya ini melalui pengisian data isian yang disebar pada beberapa Sekolah Dasar Negeri yang ada di Kecamatan Mangkubumi, serta penambahan wawancara, studi dokumentasi, dan observasi pada Gugus IV. Data isian yang disebar pada setiap sekolah dapat diisi secara langsung oleh Kepala Sekolah maupun oleh pendidik atau tenaga kependidikan lainnya yang ditunjuk secara langsung oleh kepala sekolah. Sedangkan untuk wawancara, peneliti langsung mewawancarai kepala sekolah sebagai pimpinan sekolah.

2. Tempat penelitian

Lokasi yang dipilih peneliti untuk melakukan penelitian yakni 12 SD Negeri yang ada di wilayah Kecamatan Mangkubumi Kota Tasikmalaya. Peneliti memilih lokasi tersebut melihat dari lokasi yang berbatasan langsung dengan Kabupaten Tasikmalaya, selain dilihat dari permasalahan penelitian yang sesuai dengan indikator mengenai Standar Pelayanan

Minimal. Untuk sekolah yang akan menjadi sampel untuk dianalisis adalah Gugus IV yang terdiri dari 5 sekolah yakni, SDN 1 Mangkubumi, SDN Cibantaran, SDN Sukadami, SDN III Cipari, dan SDN Ciparay. Berikut gambaran 12 sekolah yang menjadi lokasi penelitian.

1. SDN Cibantaran

Nama Sekolah	: SDN Cibantaran
Alamat	: Jalan A.H Nasution KM-8 Kelurahan Mangkubumi Kecamatan Mangkubumi Kota Tasikmalaya
Status Sekolah	: Negeri
NPSN/NSS	: 20224465
Tahun Berdiri	:
Status Kepemilikan	: Milik Pemerintah
Luas Tanah	: 2174m ²
Kepala Sekolah	: Cicih Sumiarsih, S.Pd
Lama Menjabat	: 4 Bulan

2. SDN I Mangkubumi

Nama Sekolah	: SDN I Mangkubumi
Alamat	: Jalan A.H Nasution KM-7 No.218 Kelurahan Mangkubumi Kecamatan Mangkubumi Kota Tasikmalaya
Status Sekolah	: Negeri
NPSN/NSS	: 20224351/ 101327774004
Tahun Berdiri	: 1972
Status Kepemilikan	: Milik Pemerintah
Luas Tanah	: 3204m ²
Kepala Sekolah	: Drs. Solihin
Lama Menjabat	: 2 Bulan

3. SDN Ciparay

Nama Sekolah	: SDM Ciparay
Alamat	: Kampung Ciparay Kelurahan Cipari Kecamatan Mangkubumi Kota Tasikmalaya

Status Sekolah : Negeri
 NPSN/NSS : 20224323
 Tahun Berdiri : 1981
 Status Kepemilikan : Milik Pemerintah
 Luas Tanah : 1718m²
 Kepala Sekolah : Eha Julaeha, S.Pd
 Lama Menjabat : 2 Bulan

4. SDN Sukadami

Nama Sekolah : SDN Sukadami
 Alamat : Kp. Cigalontang Kelurahan Cipari Kecamatan
 Mangkubumi Kota Tasikmalaya
 Status Sekolah : Negeri
 NPSN/NSS : 20224717/101327808006
 Tahun Berdiri : 1982
 Status Kepemilikan : Milik Pemerintah
 Luas Tanah : 1360m²
 Kepala Sekolah : Enung Farhana, S.Pd
 Lama Menjabat : ±3 tahun

5. SDN III Cipari

Nama Sekolah : SDN III Cipari
 Alamat : Kp. Rancakukun Kelurahan Cipari Kecamatan
 Mangkubumi Kota Tasikmalaya
 Status Sekolah : Negeri
 NPSN/NSS : 20224334/ 101327808004
 Tahun Berdiri : 1972
 Status Kepemilikan : Milik Pemerintah
 Luas Tanah : 952m²
 Kepala Sekolah : Hj. Tuti Suryati, S.Pd
 Lama Menjabat : 2 Bulan

6. SDN Babakan Kadu

Nama Sekolah : SDN Babakankadu

Alamat : Jalan Gubernur Sewaka Kelurahan Sambongpari
Kecamatan Mangkubumi Kota Tasikmalaya

Status Sekolah : Negeri Biasa

NPSN/NSS : 101327808032

Tahun Berdiri : 1977

Status Kepemilikan : Milik Pemerintah

Luas Tanah : 1200m²

Kepala Sekolah : Yoyo Sunaryo, S.Pd.,M.Si

Lama Menjabat : 2 Bulan

7. SDN Liung Gunung

Nama Sekolah : SDN Liunggunung

Alamat : Jalan Liunggunung Kelurahan Mangkubumi
Kecamatan Mangkubumi Kota Tasikmalaya

Status Sekolah : Negeri Biasa

NPSN/NSS : 101327808024

Tahun Berdiri : 1975

Status Kepemilikan : Milik Pemerintah

Luas Tanah : 945m²

Kepala Sekolah : Hj. Ai Wartini, S.Pd

Lama Menjabat : 2 bulan

8. SDN Karanglayung

Nama Sekolah : SDN Karanglayung

Alamat : Jalan Liunggunung Kelurahan Mangkubumi
Kecamatan Mangkubumi Kota Tasikmalaya

Status Sekolah : Negeri

NPSN/NSS : 20224372 /101327808023

Tahun Berdiri : 1962

Status Kepemilikan : Milik Pemerintah

Luas Tanah : 1280m²

Kepala Sekolah : Hj. Ating Atikah, S.Pd.I

9. SDN Cilamajang

Nama Sekolah : SDN Cilamajang

Alamat : Kp. Cilamajang Kelurahan Cipawitra Kecamatan Mangkubumi Kota Tasikmalaya

Status Sekolah : Negeri

NPSN/NSS : 20224314

Status Kepemilikan : Milik Pemerintah

Kepala Sekolah : Yayasan Ruhiyat, S.Ag.,M.Si

10. SDN I Cipari

Nama Sekolah : SDN I Cipari

Alamat : Jalan A.H Nasution Kelurahan Cipawitra Kecamatan Mangkubumi Kota Tasikamalaya

Status Sekolah : Negeri

NPSN/NSS : 20224324 / 101026874008

Tahun Berdiri : 1948

Status Kepemilikan : Milik Pemerintah

Luas Tanah : 870m²

Kepala Sekolah : Ida Farida, S.Pd

Lama Menjabat : 7 Bulan

11. SDN II Cipari

Nama Sekolah : SDN II Cipari

Alamat : Cipawitra Kecamatan Mangkubumi Kota Tasikmalaya

Status Sekolah : Negeri

NPSN/NSS : 101026874009

Tahun Berdiri : 1953

Status Kepemilikan : Milik Pemerintah

Luas Tanah : 1408m²

Kepala Sekolah : Drs. Asep Warliman

Lama Menjabat : 2 Bulan

12. SDN Hegarsari

Nama Sekolah : SDN Hegarsari

Alamat : Kp. Sambongpari Kelurahan Sambongpari Kecamatan Mangkubumi Kota Tasikmalaya

Status Sekolah	:	Negeri Biasa
NPSN/NSS	:	20224305
Status Kepemilikan	:	Milik Pemerintah
Kepala Sekolah	:	Yayah Sobariah, S.Pd
Lama Menjabat	:	Bulan

C. Populasi dan Sampel

Berdasarkan lokasi penelitian yang telah ditentukan, peneliti menentukan populasi dan sampel. Populasi menurut Sugiyono (2003, hlm. 90) adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Sedangkan sampel menurut Sugiyono (2003, hlm. 91) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Berdasarkan sumber dan lokasi yang peneliti pilih berdasarkan teknik sampling *Nonprobability sampling*, yaitu dengan tidak memberikan peluang yang sama pada anggota yang ada dalam populasi. Penelitian ini menggunakan teknik sampling *sampling incidental* yaitu “teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan yaitu siapa saja yang secara kebetulan/*incidental* bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data” (Sugiyono,2013, hlm.96). Dari jumlah populasi sekolah yakni 12 SDN di Kecamatan Mangkubumi, peneliti mengambil salah satu gugus yaitu gugus IV yang menjadi sampel untuk dianalisis lebih dalam yang terdiri dari 5 sekolah, yaitu SDN Mangkubumi I, SDN Cibantaran, SDN Cipari III, SDN Ciparay, dan SDN Sukadami. Sedangkan untuk penghitungan dalam capaian SPM pada 12 sekolah yang ada di Kecamatan Mangkubumi dengan teknik *sampling insidental*.

D. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dari penelitian adalah:

1. Wawancara

Menurut Nazir (1988) wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan interview guide (panduan wawancara).

2. Kuesioner/ Isian Data

Penelitian memberikan sejumlah pertanyaan dan pernyataan dalam mengetahui informasi yang ingin peneliti dapatkan. Beberapa item pertanyaan telah dirumuskan untuk dapat mendapatkan hasil yang dapat dianalisis. Menurut Sugiyono (2013, hlm.162) kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

3. Observasi

Menurut Sutrisno Hadi, dalam Sugiyono (2013, hlm.166) observasi adalah suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.

4. Studi dokumentasi

Peroleh data secara terdokumentasikan, dapat memperkuat hasil analisis dengan pembuktian yang dapat dinyatakan dengan jelas. Beberapa dokumentasi yang ingin peneliti dapatkan dalam penelitian ini, seperti data jumlah siswa dan guru; keadaan sarana dan prasarana; rencana kerja tahunan; format supervisi dan data sebagainya yang dapat menunjang untuk menganalisis data. Menurut Robert C Bogdan yang dikutip Sugiyono (2005, hlm.82) menyatakan bahwa 'dokumen merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu, bisa berbentuk tulisan, gambar, karya- karya monumental dari seseorang'.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan suatu alat yang menjadi pedoman bagi peneliti dalam pengambilan data penelitian dilapangan. Menurut Suharsimi Arikunto (2010, hlm.265) instrumen adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya”.

Tabel 3.1 Kisi- kisi Penelitian

No.	Fokus Penelitian	Deskripsi	Indikator (Hal-hal yang diteliti)	Bentuk Pengumpulan Data	Sumber Data	Format Wawancara dan Studi Dokumentasi	Kode
1.	Kesiswaan	Setiap rombongan belajar di setiap satuan pendidikan jenjang SD tidak melebihi 32 peserta didik	Jumlah peserta didik dalam setiap rombongan belajar di 12 SDN Kecamatan Mangkubumi Kota Tasikmalaya	Data Isian, Wawancara, dan Studi Dokumentasi	Kepala Sekolah/ Guru	<p>Wawancara:</p> <ol style="list-style-type: none"> Berapa jumlah rombongan belajar yang ada di sekolah Bapak/ Ibu? Apakah ada perencanaan atau batasan penerimaan siswa baru pada setiap tahun ajaran? Apakah jumlah peserta didik dalam setiap rombongan belajar rata-rata atau tidak melebihi dari 32 peserta didik? <p>Studi Dokumentasi: Jumlah rombongan belajar pada setiap tingkat atau kelas, serta jumlah peserta didik pada setiap rombongan belajar.</p>	IP.2
2.	Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Disetiap satuan pendidikan memiliki 1 orang guru untuk setiap 32 peserta didik dan 6 orang guru untuk setiap satuan pendidikan	Jumlah guru pada setiap 32 peserta didik	Data isian, wawancara, dan studi dokumentasi	Kepala Sekolah	<p>Wawancara:</p> <ol style="list-style-type: none"> Berapa jumlah guru kelas di sekolah ibu/ bapak? Apakah jumlah guru kelas sesuai dengan jumlah rombel yang ada pada guru tersebut? Apakah semua guru kelas telah menjadi guru tetap? Apabila ada honorer, berapa jumlah guru kelas yang masih honorer? 	IP.5

						Studi Dokumentasi: Data jumlah guru	
		Disetiap satuan pendidikan terdapat guru pada rumpun mata pelajaran tertentu	Terdapat guru pada rumpun mata pelajaran tertentu seperti: guru agama, penjaskes, bahasa inggris, seni, dan lain sebagainya.	Data isian dan wawancara	Kepala Sekolah	Wawancara: <ol style="list-style-type: none"> 1. Berapa jumlah guru pada rumpun mata pelajaran tertentu? 2. Guru rumpun mata pelajaran apa yang ada di sekolah bapak/ibu? 3. Apakah ada guru mata pelajaran yang merangkap sebagai guru kelas ataupun dengan pekerjaan lainnya? 4. Apakah semua guru pada rumpun mata pelajaran adalah guru tetap? 5. Berapa perbandingan jumlah guru tetap dan guru honorer pada setiap rumpun mata pelajaran? 	IP.6
		Setiap satuan pendidikan memiliki guru yang telah memenuhi standar kualifikasi akademik S1/D-IV	Jumlah guru yang telah memenuhi kualifikasi akademik sesuai dengan Permen No.16 Tahun 2007	Data isian dan wawancara	Kepala Sekolah	Wawancara: <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah di sekolah bapak/ibu terdapat guru yang telah berkualifikasi S2 dan S3? Berapa orang? 2. Apakah guru tersebut merupakan guru kelas atau guru mata pelajaran? 	IP.7

		Guru memiliki sertifikat pendidik	Jumlah guru yang telah memperoleh sertifikat pendidik	Data Isian dan wawancara	Kepala Sekolah	Wawancara: 1. Apa yang menjadi kendala para guru yang belum memiliki sertifikat pendidik?	
		Setiap guru tetap bekerja 36,5 jam per minggu di satuan pendidikan termasuk merencanakan pembelajaran, membimbing, atau melatih peserta didik.	Jumlah jam kerja rata-rata guru tetap di 12 SDN Kecamatan Mangkubumi	Data Isian dan wawancara	Kepala Sekolah	Wawancara: 1. Berapa jumlah jam kerja rata-rata guru tetap di sekolah bapak/ ibu? 2. Apakah semua guru khususnya guru tetap telah memenuhi jam mengajar minimal setiap minggunya? 3. Apabila masih terdapat guru yang kekurangan jam mengajar, bagaimana penyelesaiannya?	IP.19
		Setiap guru menerapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang disusun berdasarkan silabus untuk setiap mata pelajaran yang diampunya.	Guru membuat RPP dan mengajar sesuai RPP	Data Isian dan Wawancara	Kepala Sekolah	Wawancara: 1. Apakah ada pendataan dan penilaian pada kepala sekolah terhadap guru pada penerapan RPP? 2. Adakah kendala yang dihadapi oleh para guru dalam pembuatan RPP mengajar?	IP.22
		Setiap guru	Guru membuat	Data Isian dan	Guru	Wawancara:	IP.23

		mengembangkan dan menerapkan program penilaian untuk membantu meningkatkan kemampuan belajar peserta didik	instrumen penilaian	Wawancara		Kesulitan apa yang dihadapi oleh guru dalam melakukan penilaian belajar peserta didik Studi dokumentasi: format penilaian	
		Setiap guru menyampaikan laporan hasil evaluasi mata pelajaran serta hasil evaluasi peserta didik kepada kepala sekolah pada akhir semester dalam bentuk laporan prestasi belajar peserta	Bentuk laporan evaluasi mata pelajaran peserta didik	Data Isian dan Wawancara	Kepala Sekolah	Wawancara: Apa saja rata-rata yang menjadi kendala dalam evaluasi tersebut?	IP. 25

		didik.					
3.	Kepala Sekolah	Kepala Sekolah di setiap satuan pendidikan telah memenuhi kualifikasi S1 dan memiliki sertifikat pendidik	Setiap kepala sekolah satuan pendidikan telah memenuhi kualifikasi akademik S1	Data Isian	Kepala Sekolah	Studi Dokumentasi: data profil Kepala Sekolah	IP.10
		Kepala Sekolah memiliki sertifikat pendidik	Setiap kepala sekolah telah memperoleh sertifikat pendidik	Data isian	Kepala Sekolah		
		Kepala Sekolah melakukan supervise kelas	Kepala Sekolah melaksanakan supervisi kelas sebanyak 2 kali dalam satu semester	Data Isian, Wawancara, dan studi dokumentasi	Kepala Sekolah	Wawancara: <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana waktu supervisi kelas yang bapak/ ibu lakukan, apakah sudah terjadwalkan? 2. Apakah penjadwalan ditentukan sendiri oleh bapak/ ibu atau oleh guru sendiri dan kesepakatan? 3. Berapa lama supervisi kelas yang bapak/ ibu lakukan? 4. Apakah bapak/ ibu pernah melaksanakan supervisi kelas secara spontan? Studi Dokumentasi: format penilaian supervisi kelas	IP.24

		Kepala Sekolah Melaporakan hasil ujian	Kepala sekolah menyampaikan laporan hasil Ulangan Akhir Semester (UAS), Ulangan Kenaikan Kelas (UKK), serta Ujian Akhir (US/UN) kepada orangtua peserta didik dan menyampaikan rekapitulasinya kepada dinas pendidikan kabupaten/ kota pada akhir semester	Data isian dan wawancara	Kepala Sekolah	Wawancara : 1. Apakah bapak/ ibu selalu melaporakan hasil ujian baik kepada orang tua siswa maupun pada dinas pendidikan/ kemenag? 2. Dokumen apa saja yang harus diambil selain daftar nilai pada saat pelaporan?	IP.26
4.	Sarana dan Prasarana	Setiap satuan pendidikan telah memenuhi kebutuhan ruang kelas, meja dan kursi dan papan tulis setiap rombel.	Jumlah ruang kelas, meja, kursi, dan papan tulis setiap rombel di satuan pendidikan di 12 SDN Kecamatan Mangkubumi.	Data Isian, Observasi, dan Studi Dokumentasi	Kepala Sekolah	Studi Dokumentasi: data jumlah ruang kelas, meja, dan kursi.	IP.2

		Setiap ruang guru, kepala sekolah, dan tenaga pendidik lainnya telah dilengkapi dengan meja dan kursi sesuai dengan jumlah personil.	Ketersediaan ruang guru, kepala sekolah, dan tenaga pendidik	Data isian dan studi dokumentasi	Kepala Sekolah	Studi Dokumentasi: data jumlah meja dan kursi guru	IP.4
		Setiap satuan pendidikan memiliki alat peraga IPA dan bahan yang terdiri dari model kerangka manusia, model tubuh manusia, bola dunia (globe), contoh peralatan optic, kit IPA untuk eksperimen dasar dan poster IPA	Peralatan praktek IPA yang dimiliki oleh sekolah	Data Isian	Kepala Sekolah		IP.17
		Setiap SD menyediakan buku teks yang sudah ditetapkan kelayakannya (disertifikasi) oleh Pemerintah	Satuan pendidikan memiliki buku teks yang ditetapkan	Data Isian dan wawancara	Kepala Sekolah	Wawancara: 1. Apakah buku tersebut telah ditetapkan kelayakannya oleh pemerintah? Dan setiap peserta	IP.15

		mencakup mata pelajaran bahasa Indonesia, Matematika, IPA, IPS, dan Pkn dengan perbandingan satu set untuk satu peserta didik				didik telah menerima satu set masing- masing tanpa kekurangan? 2. Apakah buku tersebut benar- benar digunakan setiap individu oleh peserta didik? Studi Dokumentasi: Data jumlah set buku teks pada setiap kelas	
		Sekolah memiliki buku pengayaan dan buku referensi yang digunakan	Setiap SD memiliki 100 judul buku pengayaan dan 10 judul buku referensi	Data Isian	Kepala Sekolah		IP.18

5	Pengawas	Kunjungan pengawas	Setiap pengawas melakukan kunjungan selama 3 jam setiap bulan untuk melakukan pembinaan dan supervisi.	Wawancara dan Data Isian	Kepala Sekolah	Wawancara: 1. Berapa kali dalam sebulan pengawas berkunjung ke sekolah? 2. Berapa alokasi waktu pengawas berkunjung dalam melakukan supervisi dan pembinaan? 3. Pembinaan seperti apa yang diberikan pengawas pada setiap masalah yang dihadapi guru?	IP.14
6	Pembelajaran	Setiap satuan pendidikan menyelenggarakan proses pembelajaran selama 34 minggu per tahun dengan kegiatan tatap muka : Kelas I-II : 18 jam	Jumlah minggu penyelenggaraan proses pembelajaran setiap tahun	Data isian	Kepala sekolah		IP.20

		per minggu Kelas III : 24 jam per minggu Kelas IV-VI : 27 jam per minggu					
7	Kurikulum	Setiap satuan pendidikan menerapkan kurikulum sesuai dengan ketentuan yang berlaku	Kurikulum yang digunakan satuan pendidikan	Wawancara	Kepala Sekolah	Wawancara: Kurikulum apa yang digunakan oleh sekolah?	IP.21
8	Manajemen Berbasis Sekolah	Penerapan prinsip-prinsip Manajemen Berbasis Sekolah (MBS)	Setiap satuan pendidikan menerapkan prinsip-prinsip manajemen berbasis sekolah (MBS), seperti memiliki RKT	Data isian	Kepala Sekolah	Studi Dokumentasi: contoh RKT, laporan tahunan, dan profil komite sekolah	IP.27

			(Rencana Kerja Tahunan), laporan tahunan, dan komite kepala sekolah yang berfungsi dengan baik.				
--	--	--	---	--	--	--	--

F. Analisis Data

Analisis data merupakan hal yang penting dilakukan dalam memberikan atau menarik kesimpulan dari penelitian yang dilakukan. Analisis data ini terdiri dari pengelompokan data, pengurutan data dalam mempermudah peneliti. Patton (1980) mengartikan analisis data adalah “proses mengatur ukuran data, mengorganisasikan ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar”.

Terdapat fungsi dan tujuan dari analisis data penelitian, M Kasiram (2006, hlm.274) mengatakan bahwa analisis data berfungsi untuk memberi arti, makna dan nilai yang terkandung dalam data itu, sedangkan untuk tujuan analisis data Sofian Efendi (1987, hlm.231) adalah menyederhanakan data dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasi.

Proses analisis data, hasil dari data penelitian yang telah didapatkan peneliti dilapangan dihitung dan dideskripsikan dari hasil pencapaian SPM nya menurut indikator yang telah dirumuskan, berdasarkan sekolah dan dipresentasikan secara keseluruhan dari 12 sekolah mengenai pencapaian 20 indikator SPM. Sekolah secara keseluruhan yang mengisi isian data dianalisis per indikator dengan menghitung pencapaian tiap sekolah berdasarkan indikator, lalu didapatkan hasil presentase dari pencapaian per indikator dengan skor yang telah ditetapkan, presentase yang didapatkan merupakan presentase dari seluruh sekolah yang mengisi data isian dan dihitung berdasarkan indikator. Setelah hasil analisis dari indikator- indikator pada sampel dan hasil presentase setiap indikator, peneliti dapat menentukan kesimpulan akhir.

G. Validitas

Uji validitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui tingkat kevalidan dari instrument yang telah dibuat, untuk mendapatkan hasil data penelitian yang valid dan reliabel dibutuhkan instrument yang valid dan reliabel pula. Menurut Sugiyono (2003, hlm.137) perlu diketahui bahwa penelitian yang valid yaitu terdapat kesamaan antara data yang terkumpul

dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti, sedangkan reliabel yaitu terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda.

Menurut Sugiyono (2010, hal. 141) terdapat tiga jenis uji validitas data, yaitu:

1. *Construct Validity*

Pengujian konstruksi ini dilakukan dengan mengkorelasikan antara skor setiap instrument dengan skor faktor dari total. Hasil dari konstruksi digunakan untuk analisis hasil pengujian dan mengetahui valid tidaknya data yang didapatkan.

Menurut Masrun (dalam Sugiyono, 2010: Hal.143) menyatakan bahwa “*analisis untuk mengetahui daya pembeda, sering juga dinamakan analisis untuk mengetahui validitas item*”.

2. *Content Validity*

Content validity, dibutuhkan kisi- kisi penelitian yang dijadikan sebagai acuan, dengan tolak ukur indikator yang telah ditetapkan dan penjabaran dari item pertanyaan yang telah ditetapkan. Dengan adanya kisi- kisi penelitian, uji validitas dapat dilaksanakan dengan mudah.

3. *Eksternal Validity*

Pengujian yang membandingkan antara instrument yang dibuat dengan keadaan lapangan, apakah terdapat kesamaan ataukah tidak. Pada *eksternal validity* ini pengambilan sampel lebih banyak.